

Peningkatan Perencanaan Studi Lanjut Melalui *Mind Mapping*

Agustamal Ngongo
SMP Bentara Wacana Muntilan
Email: ugutamaal82@gmail.com

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 23 Juli 2019

Direvisi: 29 Oktober 2019

Disetujui: 27 Nopember 2019

Dipublikasikan: Desember 2019

Keyword:

Perencanaan Studi
Mind Mapping

Abstract

Penelitian ini didasari oleh masih rendahnya perencanaan studi lanjut siswa SMP Bentara Wacana Muntilan dan belum maksimalnya pengetahuan tentang studi lanjut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya peningkatan perencanaan studi lanjut ke SMK atau SMA siswa kelas IX SMP Bentara Wacana Muntilan dengan melalui mind mapping. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas Bimbingan dan Konseling dengan melakukan dua siklus yang dilaksanakan di SMP Bentara Wacana Muntilan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX Bentara Wacana Muntilan yang berjumlah 31 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket perencanaan studi lanjut dan observasi. Hasil dari penelitian ini memperoleh skor perencanaan studi lanjut pada siswa kelas IX sebelum mendapatkan layanan sebesar 172 dengan kategori rendah dengan rincian 3 siswa berada pada kategori sangat rendah, 16 siswa berada pada kategori rendah, 9 siswa berada pada kategori sedang, 3 siswa berada pada kategori tinggi, dan 0 berada pada kategori sangat tinggi. Teknik pelaksanaannya terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Skor setelah siklus I sebesar 179 dengan kriteria sedang, dengan rincian 0 siswa berada pada kategori sangat tinggi, 3 siswa berada pada kategori tinggi, 20 siswa berada pada kategori sedang, 6 siswa berada pada kategori rendah, serta 2 siswa berada pada kategori sangat rendah. Skor setelah siklus II sebesar 184 dengan kriteria sedang, dengan rincian 0 siswa berada pada kategori sangat tinggi, 3 siswa berada pada kategori tinggi, 25 siswa berada pada kategori sedang, 3 siswa berada pada kategori rendah, serta 0 siswa berada pada kategori sangat rendah. Sesudah diberikan tindakan sebanyak dua siklus terjadi peningkatan presentase sebesar 90,32%, dengan kata lain layanan melalui mind mapping efektif untuk meningkatkan perencanaan studi lanjut ke SMK atau SMA.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



 <https://doi.org/10.24176/jkg.v5i2.6361>

Pendahuluan

Masing-masing individu tentunya memiliki perencanaan karir, tak halnya juga anak-anak remaja pada masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Masing-masing manusia merencanakan karier dimulai dari sebuah mimpi. Pemahaman karier diperoleh sejak dini di mulai dari usia pra sekolah, usia sekolah, sampai pada usia dewasa. Sering kali anak-anak pada masa peralihan merasa belum bisa merencanakan apa yang mereka inginkan ditahap berikutnya. Karier merupakan

salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada saat masa remaja. Karir remaja di mulai dengan adanya perencanaan karir khususnya pada studi lanjut.

Banyak individu yang kurang dalam perencanaan karier hal ini akan sulit untuk menentukan pilihan studi lanjutnya, ciri-ciri individu yang tidak memiliki perencanaan karier misalnya tidak yakin akan kemampuannya dan juga tidak tahu apa bakat dan minat yang di miliki. Sehingga hal ini akan sulit bagi individu tersebut memilih studi lanjut, yang akan menentukan karier masa depannya karena kemungkinan pilihan studi lanjut yang dipilihnya tidak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang di miliki. Berbeda dengan individu yang sudah mampu merencanakan karier. Individu yang sudah mampu merencanakan karier akan merasa yakin dengan kemampuannya karena sudah mengetahui bakat dan minatnya sehingga dapat disesuaikan dengan pilihan studi lanjut dan jurusanannya. Namun masih ada siswa yang memiliki masalah tentang perencanaan karir nya atau studi lanjutnya.

Berdasarkan dengan masalah yang dialami siswa, Gunawan (2001) menjelaskan bahwa ada empat macam masalah yang sering dialami siswa, yaitu keputusan meninggalkan sekolah, persoalan belajar, pengambilan keputusan SMA/MA/SMK, dan masalah sosial pada siswa. Dari salah satu permasalahan tersebut, salah satunya yang dihadapi oleh siswa SMP adalah keputusan ke SMA/MA atau SMK. Hasil studi yang dilakukan oleh Budiamin (2002) di Kabupaten Bandung yaitu sebanyak 90 % siswa menyatakan masih bingung dalam memilih karir (studi lanjut) di masa depan dan 70% siswa menyatakan rencana masa depan tergantung pada orang tua (Puspita, 2010).

Bimbingan dan konseling terdiri dari 4 (empat) bidang bimbingan diataranya yaitu bimbingan karir. Dan dalam bimbingan dan konseling terdapat beberapa layanan salah satunya yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa adalah layanan penguasaan konten. Mind Mapping merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya keluar otak. Dengan bentuk *Mind mapping* yang seperti jalan dan mempunyai banyak cabang-cabang jalan dan dengan rute yang dibuat oleh siswa akan mempermudah siswa dalam merencanakan karirnya. Pemberian layanan ini dirasa tepat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam perencanaan karir.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (action research). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Bentara Wacana Muntilan tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 31 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis diskripsi. Analisis deskripsi penelitian tindakan kelas bimbingan dan konseling pada

umumnya dilakukan dengan membandingkan hasil layanan bimbingan dan konseling dari satu siklus dengan kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan (Tritjahjo Danny S, 2014).

Hasil dan Pembahasan

Hasilnya akan menjelaskan tentang gambaran dan kondisi awal perencanaan studi lanjut ke SMK atau SMA sebelum mendapatkan tindakan melalui *mind mapping*, gambaran minat studi lanjut ke SMK atau SMA selama mendapatkan tindakan melalui *mind mapping*, serta gambaran perencanaan studi lanjut ke SMK atau SMA sesudah mendapatkan tindakan melalui *mind mapping* mulai dari siklus I dan siklus II.

Gambaran pada kondisi awal perencanaan studi lanjut ke SMK atau SMA melalui *mind mapping*. Berdasarkan perhitungan angket perencanaan studi lanjut, dapat diketahui bahwa pemahaman tentang perencanaan studi lanjut masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari 31 siswa yang diberikan angket perencanaan studi lanjut sebagai bentuk dalam kondisi awal secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor 172 dengan kriteria rendah. Diketahui bahwa 16 siswa berada pada kategori rendah dengan presentase 51,61%.

Setelah diberikan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan di mana dapat dilihat dari 31 siswa yang diberikan angket perencanaan studi lanjut setelah diberikan tindakan melalui *mind mapping* secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor 179 dengan kriteria sedang. Dimana 20 siswa berada pada kategori sedang dengan presentase 64,52%. Dari kondisi awal dengan tingkat rata-rata skor sebesar 172 dengan kategori rendah, menjadi 179 dengan kategori sedang pada siklus I. Sehingga siklus I layanan perencanaan studi lanjut melalui *mind mapping* berhasil meningkat. Dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa yang berhasil mencapai KKM pada siklus I.

Hasil pada siklus I belum mencapai hasil yang diinginkan maka dilakukan siklus II yang hasilnya. Rata-rata skor 184 dengan kriteria sedang. Di mana 25 siswa berada pada kategori sedang dengan presentase 80,65%. Dari hasil rata-rata yang diperoleh pada siklus II terdapat peningkatan yang signifikan dari siklus I dengan rata-rata skor 179 menjadi 184 pada siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan skor sebesar 5, pada siklus II.

Perubahan tersebut terlihat pada kondisi awal penelitian terdapat 12 siswa yang mencapai KKM dengan persentase 38,71%. Pada siklus I terjadi peningkatan dibandingkan kondisi awal yaitu terdapat 23 siswa yang mencapai KKM dengan persentase sebanyak 74,2%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan lagi dari kondisi awal, siklus I dan siklus II menjadi 28 siswa yang memenuhi KKM dengan persentase 90,33%. Sehingga setiap siklus terjadi peningkatan dalam perencanaan studi lanjut setelah mendapatkan layanan melalui *mind mapping*. Jadi terdapat

peningkatan dari kondisi awal siklus I sebanyak 35,49% dan dari siklus I sampai siklus II sebanyak 16,13%.

Dengan demikian terjadi peningkatan antara sebelum dan sesudah diberikan layanan pada siswa. Sebelum diberikan tindakan berupa layanan perencanaan studi lanjut melalui *mind mapping* terdapat 12 orang siswa yang perencanaan karir nya rendah dan memiliki skor rata-rata 172 responden secara keseluruhan dengan kategori rendah. Namun setelah mendapatkan tindakan berupa layanan perencanaan studi lanjut melalui *mind mapping* melalui dua siklus dengan delapan kali pertemuan terjadi peningkatan perencanaan studi lanjut siswa dengan terdapatnya 28 siswa dari 31 siswa yang sudah mencapai KKM dengan presentase 90,33% serta memiliki skor rata-rata 184 secara keseluruhan responden. Peningkatan yang terjadi setelah terjadi setelah dua siklus tersebut sebesar 16,13%.

Simpulan

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa dengan melakukan perencanaan studi lanjut ke SMK atau SMA melalui *mind mapping* dapat meningkatkan perencanaan studi lanjut pada siswa kelas VIII SMP Bentara Wacana Muntilan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan secara keseluruhan dari siklus I sampai dengan siklus II. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil kondisi awal mendapatkan hasil presentase sebanyak 38,71% atau 12 siswa telah mencapai KKM dari jumlah responden sebanyak 31 siswa, dengan kategori rendah. Lalu setelah mendapatkan layanan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 74,2% atau 23 siswa telah mencapai KKM dari keseluruhan responden. Sedangkan setelah pemberian layanan pada siklus ke II persentase perencanaan studi lanjut mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 90,33% sehingga terdapat 28 orang siswa yang telah mencapai KKM dari 31 responden.

Daftar Pustaka

- Anselmus, Yulius. 2014. *Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 9 Salatiga*. Salatiga: UKSW.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Buzan, Tony. (2005). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Chamid, Abdul. dan Rochmanudin. 2010. *Lulus SMP/MTS?*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Cicik, P. (2013). *Meningkatkan Minat Studi Lanjut ke SMK Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Salem Tahun Ajaran 2012/2013*.

- Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diunduh dari www.Unnes.ac.id (pada bulan Januari 2016).
- Fika, Oktania. 2015. *Kemandirian Siswa Dalam Mengambil Keputusan Studi Lanjut (Studi Deskriptif Mengenai Tingkat Kemandirian Siswa Kelas VIII SMP N 2 Girimulyo Tahun Ajaran 2014/2015 Dalam Mengambil Keputusan Studi Lanjut Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Layanan Bimbingan Karier)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. Diunduh dari Repository.usd.ac.id (pada bulan Januari 2016)
- Hartanto, A. P. (2014). *Keefektifan Layanan Bimbingan Karier dengan Melalui Peta Pikiran Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Diunduh dari digilib.uns.ac.id (pada bulan November 2015).
- Hurlock, Elizabeth B. 2005. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Terjemahan dari Bahasa Inggris Oleh dr. Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Istiqomah, I. 2014. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Satu Atap Kedungjati*. Salatiga : UKSW.
- Muhibbu, Abivian. 2013. *Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia. Diunduh dari Repository.upi.edu (pada bulan Januari 2016).
- Oktania, F. (2015). *Kemandirian Siswa dalam Mengambil Keputusan Studi Lanjut (Studi Deskriptif Mengenai Tingkat Kemandirian Siswa Kelas VIII SMP N 2 Girimulyo Tahun Ajaran 2014/2015)*. Universitas Sanata Dharma.
- Olivia, F. 2013. *5-7 Menit Asyik Mind Mapping Kreatif*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Republik Indonesia Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 *Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Diunduh dari www.unpad.ac.id (pada bulan Januari 2016).
- Sarwiji Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Pembimbing*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Tritjahjo Danny S. 2014. *Strategi Pelaksanaan Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan & Konseling*. Salatiga : Griya Media.
- Utomo, D. (2012). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung : Penerbit Nusa.
- Winkel. W.S. dan Hastuti, S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.